

PROYEK JCM KERJASAMA CITY TO CITY (Batam-Yokohama)

Pemerintah Kota Batam

Amir Rusli,

Workshop JCM, Bogor, 26 Mei 2016

Ruang Lingkup

1. Tahapan-tahapan dalam inisiasi kerjasama JCM *city-to-city* antara Batam dan Yokohama
2. Status dan perkembangan terkini kegiatan proyek JCM di Batam
3. Tantangan yang dihadapi dalam implementasi proyek baik feasibility study maupun implementasi proyek dalam aspek-aspek berikut:
 - o Finansial
 - o Organisasi pelaksana
 - o Hukum dan peraturan
 - o lainnya
4. Rencana ke depan dalam implementasi proyek JCM maupun kegiatan mitigasi perubahan iklim yang lain.

Mission



Transshipment



Trading



Services

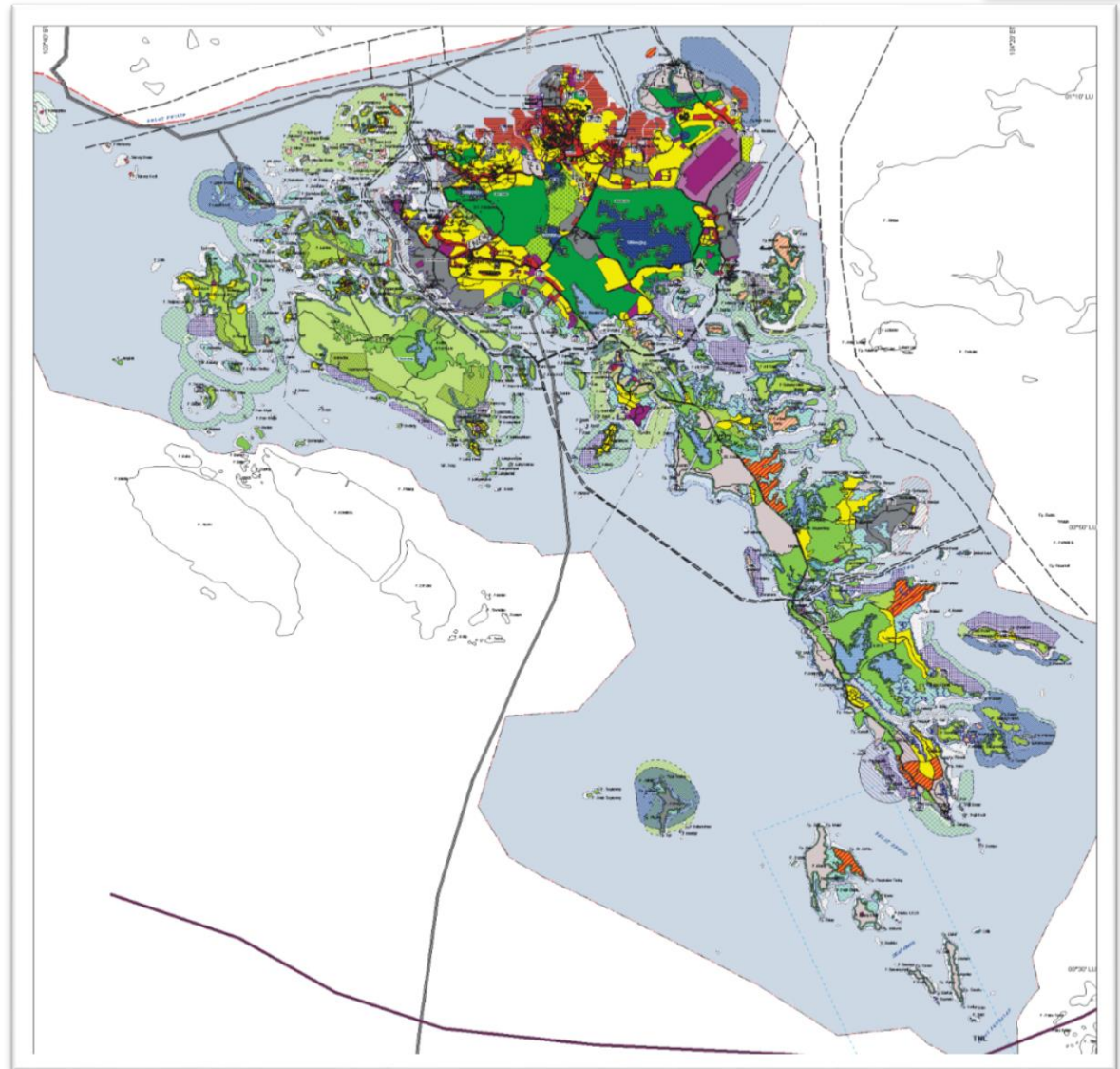


Batam City Government
Batam Indonesia Free Zone Authority (BIFZA)

Master Plan BARELANG *Batam-Rempang-Galang*



Total Area : 715 km²



Batam City Government
Batam Indonesia Free Zone Authority (BIFZA)

Why Invest in Batam



Strategic Location

Modern Facilities

Free Trade Zone

Reliable Infrastructures

Clean & Health Environment

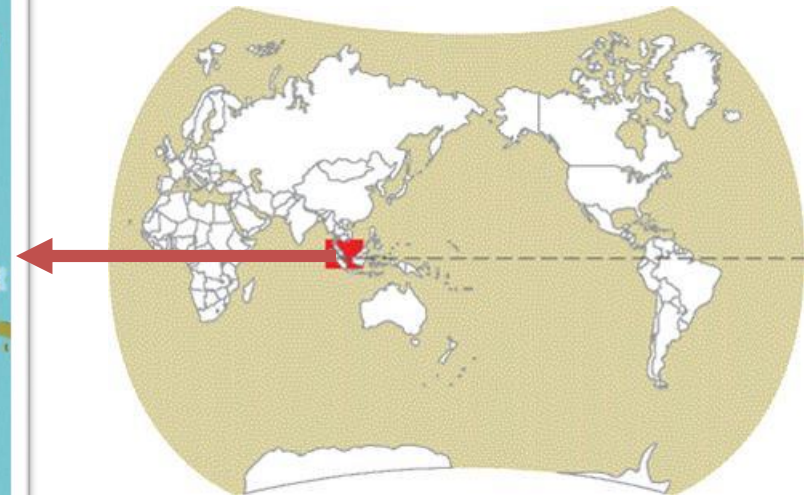
Safety and Security

Competitive Investment Cost

Government Support



Strategic Location of Batam



Hang Nadim International Airport



DESCRIPTION	UNIT	EXISTING CONDITION	ULTIMATE DESIGN
RUNWAY	Meters	4025 X 45	4025 X 45
APRON	M ²	110,541	170,000
TERMINAL	M ²	27,065 (4 Pairs of Boarding Bridge)	88,000 (12 pairs of Boarding Bridge)
AIRCRAFT	Type 7	B 747	B 747
TERMINAL CAPACITY	Passengers per Year	3,300,000	8,300,000
FREIGHT STORAGE	Tones	16,230	700,000
FUEL STORAGE	Kiloliter	52,000	52,000



Batam City Government
Batam Indonesia Free Zone Authority (BIFZA)

Sea & Cargo Port



1. Batu Ampar, Port

Berth Capacity	: 35,000 DWT
Berth Length	: 1,250 m (3,600 m)
Depth	: 6 - 12 m (14 m)
Open Storage	: 214,000 m ² (230,950 TEUS)
Warehouse	: 19,500 m ² (208,950 m ²)

2. Sekupang, Port & Terminal

Berth Capacity	: 10,000 DWT (15,000 DWT)
Berth Length	: 177 m (1,200 m)
Depth	: 9 m (12 m)
Open Storage	: 116,100 m ² (143,600 TEUS)
Warehouse	: 42,240 m ² (92,000 m ²)

3. Kabil, Port

Berth Capacity	: 35,000 DWT (150,000 DWT)
Berth Length	: 420 m (5,500 m)
Depth	: 12 m (18 m)
Open Storage	: 100,000 m ² (2,500,000 TEUS)
Warehouse	: 1,890 m ²

4. Kabil Citranusa, Port

Berth Capacity	: 30,000 DWT
Berth Length	: 176 m
Depth	: 10 m
Open Storage	: 200,000 m ²
Warehouse	: 10,000 m ²

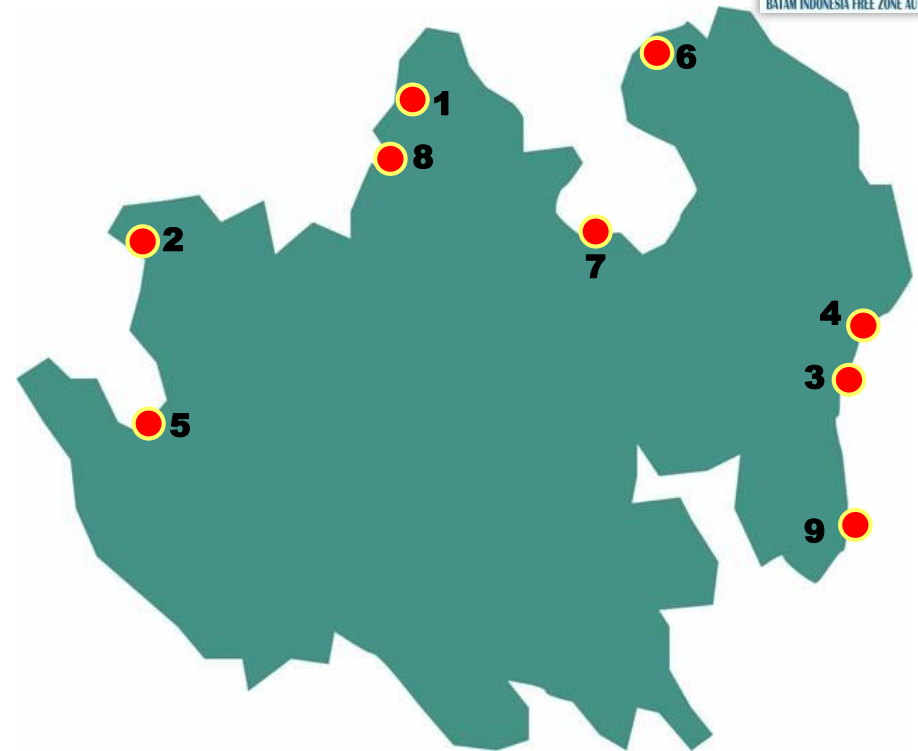
5. Teluk Senimba, International Terminal

6. Nongsapura, International Terminal

7. Batam Centre, International Terminal

8. Harbor Bay, International Terminal

9. Telaga Punggur, Domestic Terminal



Electricity, Roads, Telecommunication



Electrical Power Supply

1. State Owned Electrical Company Power Plant	300 MW
2. Private Owned Power Plant	161 MW
Total Capacity	461 MW

Source: PLN Batam



Roads

Arterial Road	474.78	Km
Collector Road	352	Km
Local Road	850	Km

Total Roads Constructed **1,676.78 Km**

Telecommunication

Existing Capacity 111,768 Line Unit

Source: Telkom Batam

Fresh Water Supply



RESERVOIR NAME	VOLUME	WTP DESIGN CAPACITY	OPERATIONAL
SEI HARAPAN RESERVOIR	3,600,000 m ³	210 L/ SEC	212,96 L/ SEC
BALOI RESERVOIR	270,000 m ³	30 L/ SEC	26,10 L/ SEC
SEI NONGSA RESERVOIR	720,000 m ³	60 L/ SEC	85,64 L/ SEC
SEI LADI RESERVOIR	9,490,000 m ³	240 L/ SEC	316,40 L/ SEC
MUKAKUNING RESERVOIR	12,270,000 m ³	310 L/ SEC	333,52 L/ SEC
DURIANGKANG RESERVOIR	78,180,000 m ³	3,000 L/ SEC	1,368.72 L/ SEC
TEMBESI PLANNED RESERVOIR	41,876,080 m ³	540 L/ SEC	-
REMPANG RESERVOIR	5,166,400 m ³	-	-
SEI GONG RESERVOIR	-	20 L/ SEC	-
TOTAL	109,696,400 m³	4,102 L/ SEC	2,343.34 L/ SEC



Fresh Water Service

-Number Of Installation : 127 , 131 Installations

Facility of Waste Water Treatment Installation

-Domestic Capacity : 33 Litre / sec

-Area of Industrial Toxic & Hazardous Wastes Treatment :19,7Ha

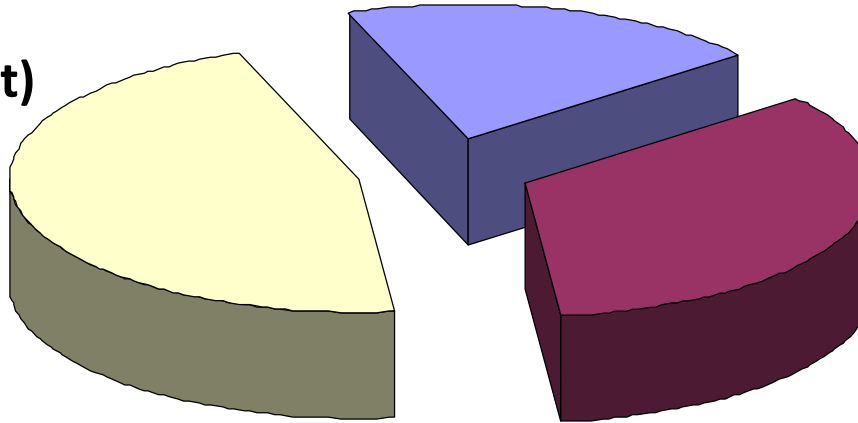
Total Investment



**USD 3.093 Billion
(Government Investment)**

Up to Desember 2012

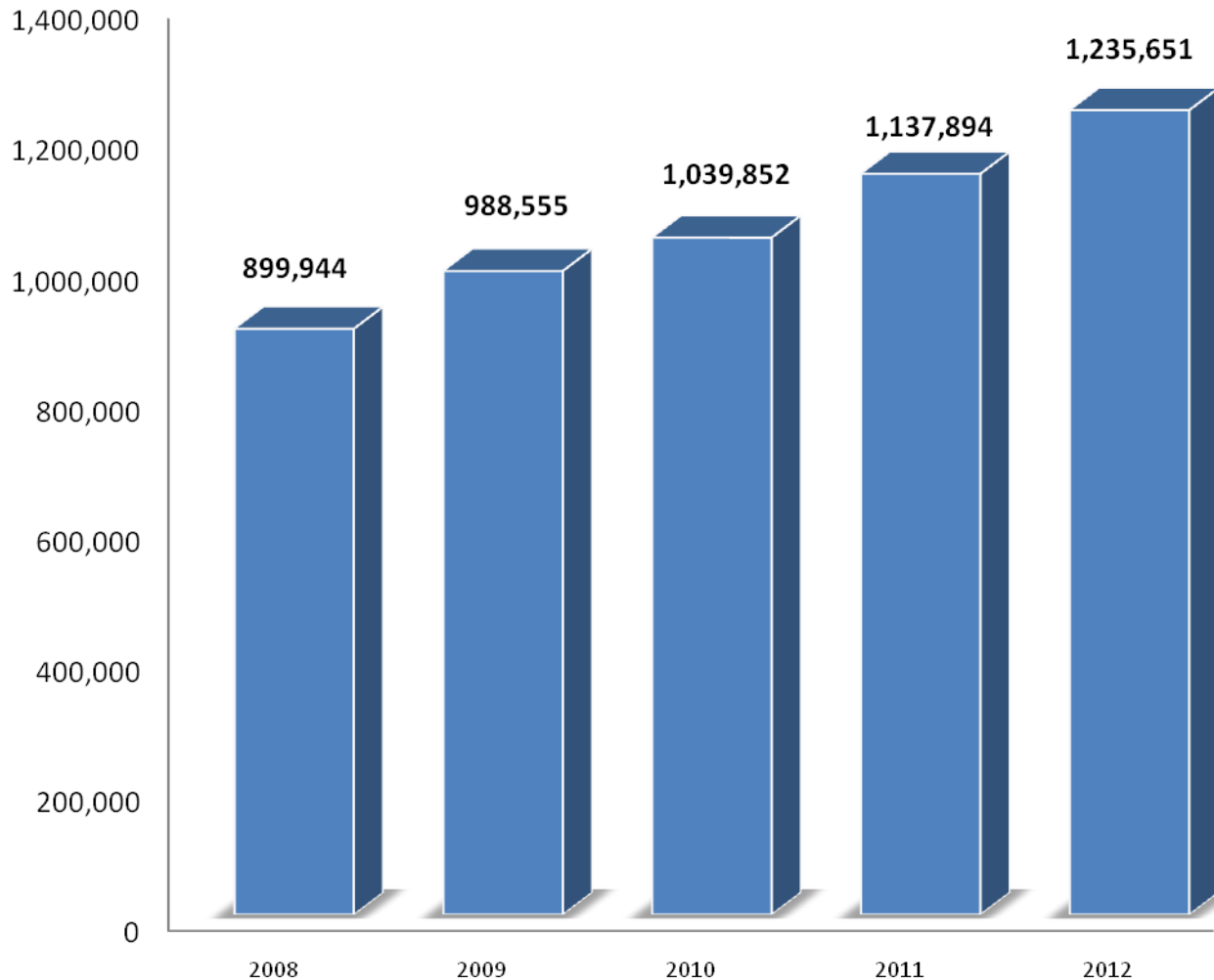
**USD 5.818 Billion
(Domestic Investment)**



**USD 6.783 Billion
(Foreign Investment)**

Government Investment	USD 3.093	19,71 %
Foreign Investment	USD 6.783	43,22 %
Domestic Investment	USD 5.818	37,07 %
Total	USD 15 .695	100,00 %

Population



Up to Desember 2012



Source: Batam Demography and Settlement Office

Batam City Government
Batam Indonesia Free Zone Authority (BIFZA)

Tahapan-tahapan dalam inisiasi kerjasama JCM *city-to-city* antara Batam dan Yokohama

1. Tahun 2013, diawali pada saat kunjungan (site visit) delegasi Batam ke fasilitas Waste to Energy Kota Yokohama yang difasilitasi oleh Panitia Seminar dan JFE Engineering- calon investor / provider teknologi proyek W2E Batam
2. Tahun berikutnya 2014 dilakukan kunjungan balasan ke Batam oleh delegasi Kota Yokohama (2-3 kali kunjungan)
3. Tahun 2015, 27 Mei ditanda tangani surat minat (LoI- Letter of Intent) city to city cooperation di Kota Yokohama

NB.

Didukung n difasilitasi juga oleh para alumni Jepang formal/informal

Status dan perkembangan terkini kegiatan proyek JCM di Batam

TA 2015 (akses pendanaan KLH-Jepang) telah terjaring:

- (1) Dari sejumlah meeting yang dilakukan 3 proyek JCM dari 4 bidang calon proyek (Inception/Kickoff dan Business matching Meeting) yang teridentifikasi (melalui workshop, kunjungan-site visit ke Batam oleh delegasi Yokohama bersama IGES dan pengusaha swasta Jepang) sebelumnya, yakni FS untuk:
 1. ***Municipal Solid Waste (MSW) treatment (Batam city),***
 2. ***Waste water treatment (Batam city for domestic, BIFZA for industrial),***
 3. ***Energy Efficiency / Renewable Energy (especially PV)***
 - ***Airport terminal, seaport terminal (state-owned company concerned)***
 - ***Convention centre (TBD)***
 - ***Public buildings (Batam city / BIFZA)***
 - ***Industrial park (BIFZA)***
 4. ***Electric vehicle sharing (Batam city / BIFZA)***
- (2) Melanjutkan proses pelelangan proyek “waste to energy” yang menyiapkan dokumennya dari dana Hibah ADB melalui Bappenas dan atensi dari KLH-Jepang -----→ Lelang GAGAL
 - Daur ulang sampah dan sampah spesifik (SBE-spenth bleaching earth)
 - Energi efisiensi di RSUD

Tantangan yang dihadapi dalam implementasi proyek baik feasibility study maupun implementasi proyek dalam aspek-aspek berikut:

Finansial: (masalah klasik)

Belum ada alokasi khusus termasuk dana pendamping untuk implementasi FS

Organisasi pelaksana:

Belum ada delegasi ke SKPD atau membentuk,(NB. Dibentuk TASK FORCE)

Tantangan yang dihadapi dalam implementasi proyek baik feasibility study maupun implementasi proyek dalam aspek-aspek berikut:

Hukum dan peraturan dan lainnya:

1. Birokrasi utk dapat MoU panjang
2. Birokrasi untuk mendapat surat dukungan pembiayaan makan waktu
3. Ada perubahan significant kebijakan di BP Batam (masa transisi-baru)

Rencana ke depan dalam implementasi proyek JCM maupun kegiatan mitigasi perubahan iklim yang lain

TA 2016 (akses pendanaan MITI/NEDO-Jepang) akan dilakukan hal-hal sbb:

- (1) melanjutkan penjaringan proyek2 JCM dari sejumlah calon proyek yang teridentifikasi sebelumnya
- (2) melihat kemungkinan implementasi FS ke proyek Riil dari 3 bidang proyek FS sebelumnya
 - a. Waste to Energy (700-1.050 ton MSW/day)
 - b. Efisiensi energi (AC) di Bandara Hang Nadim
 - b. Hibridisasi penggunaan solar panel pada prosesing limbah cair industri PT Desa Air Cargo
- (3) Mengupayakan optimalisasi dalam pendampingan pendanaan APBD dan sumber2 lain
- (4) Meng LINK kan rencana implementasi kedepan dfengan program Kota Hijau/Kota Pintar Batam

(NB. Lihat juga Lampiran pendukung)